



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
BERHUBUNGAN DENGAN STATUS KEPESERTAAN
JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA PADA
PEDAGANG DI KAWASAN PASAR CINDE KOTA
PALEMBANG TAHUN 2018**

SKRIPSI

**OLEH
YOANNY ULVA
10011481619025**

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA Skripsi, JULI
2018**

YOANNY ULVA

Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada Pedagang di Kawasan Pasar Cinde Kota Palembang Tahun 2018

xiii + 86 halaman, 34 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Jaminan kematian dan jaminan kecelakaan sangat penting dimiliki oleh semua pekerja di Indonesia, termasuk tenaga kerja sektor informal atau Pekerja Bukan Penerima Upah (BPU). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan status kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja pada pedagang di kawasan Pasar Cinde Kota Palembang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 118 sampel yang dipilih dengan *simple random sampling*. Analisis data menggunakan *Chi Square* dan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status kepesertaan pedagang pasar cinde yang telah terdaftar menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan Kota Palembang belum sepenuhnya yaitu hanya 44,1%. Terdapat tujuh variabel yang berhubungan dengan status kepesertaan jamsostek ialah variabel pengetahuan (*p-value* =0,001), sikap positif terhadap jamsostek (*p-value* =0,000), pendidikan (*p-value* =0,000), pendapatan pedagang (*p-value* =0,000), informasi yang diperoleh (*p-value* =0,002), akses pelayanan (*p-value* =0,000) dan dukungan keluarga (*p-value* =0,000).

Untuk meningkatkan kepesertaan ini BPJS Ketenagakerjaan perlu melakukan pendekatan kepada pedagang dalam upaya sosialisasi dan edukasi, pemanfaatan media sosial untuk mengedukasi, melakukan kerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan PD Pasar Jaya Kota Palembang dalam memberikan edukasi, perlu ditingkatkannya promosi melalui media *Below The Line* (BTL) yaitu memperbanyak agen-agen PERISAI BPJS Ketenagakerjaan, serta memberikan pelatihan *skill* kepada agen-agen PERISAI BPJS Ketenagakerjaan.

Kata Kunci : Status Kepesertaan, Pedagang, BPJS Ketenagakerjaan
Kepustakaan : 48 (2000-2017)

**HEALTH ADMINISTRATION AND POLICY
PUBLIC HEALTH FACULTY SRIWIJAYA
UNIVERSITY ESSAY, JULI 2017**

YOANNY ULVA

Analysis of the Factors Related to the Social Workers Insurance on Sellers in
Pasar Cinde The City Of Palembang Year 2018

xiii + 86 pages, 34 tables, 3 images, 8 attachments

ABSTRACT

Social security is one of the forms of social protection to guarantee the entire people in order to meet the basic needs of his life it deserves. Guarantee accident and guarantee death so important is owned by all workers in Indonesia, including the informal sector workforce or Bukan Penerima Upah (BPU). This research aims to know the factors related to the social workers insurance on sellers in pasar cinde the city of Palembang Year 2018.

Type of this research is descriptive analytic with cross sectional. Sampel used as many as 118 samples were selected with simple random sampling. Data analysis using Chi Square and regression logistic.

The results showed the status of membership of the sellers cinde market has been registered participants BPJS Ketenagakerjaan Kota Palembang has not been fullest 44,1% There are seven variables related to the status of a membership social workers insurance on sellers is a variable knowledge ($p=0,001$), positif attitudes towards social security ($p=0,000$), high education ($p=0,000$), gender ($p=0,000$), income of traders ($p=0,000$), the information obtained ($p=0,002$), services of access ($p=0,000$) and supporting of family ($p=0,000$).

To improve this membership BPJS Ketenagakerjaan needs to approach sellers in socialization and education efforts, use social media to educate, collaborate with the Dinas Tenaga Kerja and PD Pasar Jaya Kota Palembang in providing education, promotion needs to be improved through Below The Line (BTL) media that is to multiply the agents of PERISAI BPJS Ketenagakerjaan, as well as to provide skills training to agents of PERISAI BPJS Ketenagakerjaan.

Keywords: Membership Status, Sellers, BPJS Ketenagakerjaan
Libraries: 48 (2000-2017)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa Proposal Skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Inderalaya, April 2018

Yang Bersangkutan



Yoanny Ulva
NIM. 10011481619025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Pada Pedagang Di Kawasan Pasar Cinde Kota Palembang Tahun 2018” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua:

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Anggota:

2. Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H
NIP. 199304072016012201
3. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001
4. Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102014042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Siia Budi, S.KM., M.Kes
NIP. 197712062003121003

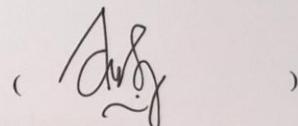
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Pada Pedagang Di Kawasan Pasar Cinde Kota Palembang Tahun 2018” telah disetujui untuk sidang skripsi pada tanggal Juli 2018.

Inderalaya,.....2018

Pembimbing :

1. Dian Safriantini, S.K.M., M.P.H
NIP. 198810102015042001



v

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yoanny Ulva
NIM : 10011481619025
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 6 September 1994
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Dwikora II YKP II No.1088A. Belakang XL.
Demang Lebar Daun, Ilir Barat I, Kota Palembang
Email : yoanion@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. SD (2000-2006) : SDN Makasar 01 Pagi
2. SMP (2006-2009) : SMPN 49 Jakarta
3. SMA (2009-2012) : SMAN 67 Halim
4. DIII (2012-2015) : Perumahsakitan Universitas Indonesia
5. S1 (2016-2018) : FKM Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Pada Pedagang Di Kawasan Pasar Cinde Kota Palembang Tahun 2018”.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi serta do'a yang memacu dan membantu saya dalam pembuatan Skripsi ini:

1. Keluargaku, khususnya kedua orangtua, oma dan tante yang telah memberikan dukungan dan do'a yang tiada hentinya,
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya,
3. Ibu Dian Safriantini, S.K.M., M.P.H selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi,
4. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Masyarakat yang telah memberikan bantuan selama proses pembuatan proposal skripsi ini,
5. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Alih Program Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2016, terkhusus untuk Sahabat-sahabatku (Ira, Kiki, Nadia, Acik, Midah) terima kasih atas kebersamaan, candatawa serta semangatnya.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya selaku penulis, membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran saya agar lebih baik di masa mendatang.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Indralaya, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1

1.1 Latar Belakang.....	1
-------------------------	---

1.2 Rumusan Masalah	5
---------------------------	---

1.3 Tujuan Penelitian	6
-----------------------------	---

1.3.1 Tujuan Umum	6
-------------------------	---

1.3.2 Tujuan Khusus	6
---------------------------	---

1.4 Manfaat Penelitian	7
------------------------------	---

1.4.1 Bagi Mahasiswa	7
----------------------------	---

1.4.2 Bagi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang.....	7
---	---

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
--	---

1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
------------------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
-------------------------------------	---

2.1 Jaminan Sosial	8
--------------------------	---

2.1.1 Pengertian Jaminan Sosial.....	8
--------------------------------------	---

2.1.2 Jaminan Sosial di Indonesia	9
---	---

2.2 Badan Penyelanggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	10
--	----

2.2.1 Pengertian BPJS Ketenagakerjaan	10
---	----

2.2.2 Tujuan BPJS Ketenagakerjaan	10
---	----

2.2.3 Landasan Hukum BPJS Ketenagakerjaan	10
---	----

2.2.4 Program BPJS Ketenagakerjaan	10
--	----

2.2.5 Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan	13
--	----

2.2.6 Persyaratan Pendaftaran	14
-------------------------------------	----

2.2.7 Tarif Iuran	15
-------------------------	----

2.3 Pedagang.....	16
-------------------	----

2.3.1 Pengertian dan Jenis-Jenis Pedagang	16
---	----

2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	18
---	----

2.4.1 Pengetahuan	18
2.4.2 Sikap.....	21
2.4.3 Umur	22
2.4.4 Jenis Kelamin	22
2.4.5 Pendidikan.....	23
2.4.6 Pendapatan	23
2.4.7 Informasi yang Diperoleh	24
2.4.8 Akses Pelayanan.....	24
2.4.9 Dukungan Keluarga	25
2.5 Teori Lawrence Green	25
2.6 Penelitian Terkait	27
2.7 Kerangka Teori	31
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	32
3.1 Kerangka Konsep	32
3.2 Definisi Operasional	32
3.3 Hipotesis	38
BAB IV METODE PENELITIAN	39
4.1 Desain Penelitian	39
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
4.2.1 Populasi Penelitian	39
4.2.2 Sampel Penelitian.....	39
4.2.3 Teknik Pengembalian Sampel.....	40
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	42
4.3.1 Jenis Data	42
4.3.2 Alat Pengumpulan Data	42
4.4 Validitas dan Reliabilitas Data	42
4.5 Pengolahan dan Analisis Data	44
4.5.1 Pengolahan Data.....	44
4.5.2 Analisis Data	45
BAB V HASIL PENELITIAN	47
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
5.2 Karakteristik Responden	48
5.3 Hasil Analisis Univariat	50
5.3.1 Distribusi Frekuensi Status Kepesertaan Jamsostek	50
5.3.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	51
5.3.3 Distribusi Frekuensi Sikap	52
5.3.4 Distribusi Frekuensi Umur	54
5.3.5 Distribusi Frekuensi Pendidikan	54
5.3.6 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	55
5.3.7 Distribusi Frekuensi Pendapatan.....	56

5.3.8 Distribusi Frekuensi Jenis Pedagang.....	56
5.3.9 Distribusi Frekuensi Informasi Yang Diperoleh	57
5.3.10 Distribusi Frekuensi Akses Pelayanan	58
5.3.11 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga	60
5.4 Hasil Analisis Bivariat.....	61
5.4.1 Hubungan Pengetahuan dengan Status Kepesertaan.....	61
5.4.2 Hubungan Sikap dengan Status Kepesertaan	62
5.4.3 Hubungan Umur dengan Status Kepesertaan	63
5.4.4 Hubungan Pendidikan dengan Status Kepesertaan	64
5.4.5 Hubungan Jenis Kelamin dengan Status Kepesertaan	65
5.4.6 Hubungan Pedapatan dengan Status Kepesertaan	65
5.4.7 Hubungan Jenis Pedagang dengan Status Kepesertaan	66
5.4.8 Hubungan Informasi dengan Status Kepesertaan	67
5.4.9 Hubungan Akses Pelayanan dengan Status Kepesertaan.....	68
5.4.10 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Status Kepesertaan	69
BAB VI PEMBAHASAN.....	70
6.1 Keterbatasan Penelitian	70
6.2 Pembahasan	70
6.2.1 Keikutsertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.....	70
6.2.2 Hubungan Pengetahuan dengan Status Kepesertaan.....	72
6.2.3 Hubungan Sikap dengan Status Kepesertaan	73
6.2.4 Hubungan Umur dengan Status Kepesertaan	75
6.2.5 Hubungan Pendidikan dengan Status Kepesertaan	76
6.2.6 Hubungan Jenis Kelamin dengan Status Kepesertaan	77
6.2.7 Hubungan Pedapatan dengan Status Kepesertaan.....	78
6.2.8 Hubungan Jenis Pedagang dengan Status Kepesertaan	79
6.2.9 Hubungan Informasi dengan Status Kepesertaan	80
6.2.10 Hubungan Akses Pelayanan dengan Status Kepesertaan.....	81
6.2.11 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Status Kepesertaan....	82
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	84
7.1 Kesimpulan	84
7.2 Saran	84
7.2.1 Bagi BPJS Ketenagakerjaan.....	85
7.2.2 Bagi Pedagang Pasar Cinde	85
7.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Iuran Kepesertaan Penerima Upah	15
Tabel 2.2 Iuran Kepesertaan Bukan Penerima Upah.....	16
Tabel 2.3 Tabel Penelitian Terkait.....	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1 Perhitungan Besar Sampel Penelitian	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	43
Tabel 4.3 Kriteria Reliabilitas Tes	44
Tabel 5.1 Jumlah Pedagang Berdasarkan Jenis Dagangan.....	47
Tabel 5.2 Karakteristik Responden.....	49
Tabel 5.3 Tingkat Pengetahuan Pedagang terhadap Jamsostek	51
Tabel 5.4 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Tingkat Pengetahuan.....	51
Tabel 5.5 Sikap Pedagang terhadap Jamsostek.....	52
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Sikap	52
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Umur Pedagang terhadap Jamsostek	54
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Pendidikan Pedagang terhadap Jamsostek.....	55
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin terhadap Jamsostek	55
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Pendapatan Pedagang terhadap Jamsostek	56
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Jenis Pedagang terhadap Jamsostek	57
Tabel 5.12 Informasi Yang Diperoleh Pedagang terhadap Jamsostek.....	57
Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Jawaban Informasi Yang Diperoleh	58
Tabel 5.14 Akses Pelayanan Yang Dirasakan Pedagang	59
Tabel 5.15 Distribusi Frekuensi Jawaban Akses Pelayanan Pedagang	59
Tabel 5.16 Dukungan Keluarga Pedagang terhadap Pedagang	60
Tabel 5.17 Distribusi Frekuensi Jawaban Dukungan Keluarga Pedagang.....	60
Tabel 5.18 Hubungan Pengetahuan Pedagang Terhadap Status Kepesertaan	62
Tabel 5.19 Hubungan Sikap Pedagang Terhadap Status Kepesertaan.....	62
Tabel 5.20 Hubungan Umur Pedagang Terhadap Status Kepesertaan	63
Tabel 5.21 Hubungan Pendidikan Pedagang Terhadap Status Kepesertaan	64
Tabel 5.22 Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Status Kepesertaan.....	65
Tabel 5.23 Hubungan Pendapatan Pedagang Terhadap Status Kepesertaan	65
Tabel 5.24 Hubungan Jenis Pedagang Terhadap Status Kepesertaan.....	66
Tabel 5.25 Hubungan Informasi Terhadap Status Kepesertaan.....	67
Tabel 5.26 Hubungan Akses Pelayanan Terhadap Status Kepesertaan.....	68
Tabel 5.27 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Status Kepesertaan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	32
Gambar 5.1 Status Kepesertaan Pedagang Pasar Cinde.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari PD Pasar Kota Palembang

Lampiran 4. Lembar Bimbingan

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

Lampiran 6. Denah TPS/Kios Pasar Cinde

Lampiran 7. Hasil Output SPSS

Lampiran 8. Dokumen Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berpedoman pada Undang-Undang Dasar 1945. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28H ayat 3 menyatakan setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia bermartabat. Menurut Undang – Undang No. 40 Tahun 2004 Pasal 1 angka 2, Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) adalah suatu tata cara penyelenggaraan jaminan sosial oleh beberapa badan penyelenggara jaminan sosial. SJSN adalah program negara yang bertujuan untuk memberi perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Jaminan Sosial merupakan wujud dari sekuritas sosial yang artinya seluruh sistem perlindungan dan pemeliharaan kesejahteraan sosial bagi warga negara yang diselenggarakan oleh pemerintah dan atau masyarakat guna memelihara taraf kesejahteraan sosial (UU Nomor 6 Tahun 1974). Jaminan Sosial Tenaga Kerja adalah suatu perlindungan bagi tenaga kerja dalam bentuk santunan berupa uang sebagai pengganti sebagian dari penghasilan yang hilang atau berkurang dan pelayanan sebagai akibat peristiwa atau keadaan yang dialami oleh tenaga kerja berupa kecelakaan kerja, sakit, hamil, bersalin, hari tua, dan meninggal dunia (Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992). Menurut Soedjono (2000) Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan merupakan program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaranya menggunakan mekanisme asuransi sosial.

Meskipun dalam tataran nasional telah menerapkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja, namun belum seluruhnya mampu mengakses program tersebut. Bahkan pekerja sektor informal sebagai mayoritas dalam ketenagakerjaan Indonesia baru mampu mengakses pada tahun 2006, setelah adanya Permen Nomor 40 Tahun 2006. Komponen pekerja informal terdiri dari penduduk bekerja dengan status berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas dan pekerja keluarga/tak dibayar. Pada Permen No 40 tahun 2006, yang menyatakan bahwa pekerja di luar hubungan kerja mendapatkan perlindungan dengan bentuk jaminan sosial. Selain merupakan hak, tenaga kerja informal sangat rentan terhadap risiko akibat kecelakaan kerja dan penyakit yang diderita (Ginting, 2015).

BPJS Ketenagakerjaan sebelumnya bernama Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) yang dikelola oleh PT. Jamsostek (Persero), namun sesuai UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS, PT. Jamsostek berubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan sejak tanggal 1 Januari 2014. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) memiliki program yang dilaksanakan antara lain jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian (UU No. 40 tahun 2004). Setiap perusahaan dan para pekerja baik pekerja formal maupun pekerja informal wajib mendapatkan segala bentuk program jaminan sosial baik itu jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan kematian dari BPJS Ketenagakerjaan dan berhak mendapatkan pelayanan yang sebaik mungkin sesuai dengan visi BPJS Ketenagakerjaan.

Jaminan kematian dan jaminan kecelakaan sangat penting dimiliki oleh semua pekerja di Indonesia, termasuk tenaga kerja sektor informal atau Pekerja Bukan Penerima Upah (BPU). Pekerja BPU adalah pekerja yang mendapatkan penghasilan dengan melakukan kegiatan atau usaha ekonomi yang dilakukan secara mandiri. Pekerja BPU tersebut meliputi pekerja yang bekerja di luar hubungan kerja, pemberi pekerjaan dan pekerja yang bukan merupakan pekerja di luar hubungan kerja dan tidak menerima upah seperti

pedagang, tukang ojek, pengacara, dokter dll (BPJS Ketenagakerjaan, 2017).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatat jumlah pekerja di sektor informal meningkat pesat pada Februari 2017 yaitu mencapai 58,35% atau 131,55 juta orang. Dalam setahun terakhir Februari 2017–Februari 2018 BPS Provinsi Sumatera Selatan secara absolut pekerja sektor informal bertambah sebanyak 32,62 ribu orang atau naik sebesar 1,34 persen. Sementara itu penyerapan penduduk pekerja pada sektor perdagangan tercatat 16,41%. Kota Palembang merupakan kota di Sumatera Selatan yang semakin berkembang dan mempunyai tingkat perekonomian yang relatif maju dibandingkan dengan wilayah-wilayah sekitarnya. Hal ini ditandai semakin maraknya kegiatan bisnis dari yang modern hingga kegiatan-kegiatan bisnis informal. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Harefa (2015) melalui 23 responden bahwa pekerjaan responden sebagian besar didominasi oleh mereka yang berprofesi sebagai pedagang, yaitu berjumlah 16 orang (69,56%) karena usaha yang paling menguntungkan dari sektor informal adalah salah satunya sebagai pedagang.

Kota Palembang sebagai Ibukota Provinsi Sumatera Selatan secara umum memiliki banyak pasar diantaranya Pasar Cinde, Pasar 7 Ulu, Pasar Gubah, Pasar Kuto, Pasar 16 Ilir dan masih banyak pasar-pasar lain yang tersebar di sudut Kota Palembang. Berdasarkan portal resmi pemerintah Kota Palembang memiliki pasar salah satunya Pasar Cinde. Pasar Cinde baru dibangun pada tahun 1958 sebagai pasar yang pertama di Kota Palembang dibangun setelah kemerdekaan Indonesia. Pasar ini telah menjadi *trade mark* bagi Kota Palembang dan menempati tempat yang khusus di hati masyarakat Palembang. Banyak kebutuhan masyarakat yang tidak terdapat di pasar lain, dapat diperoleh di Pasar Cinde. Sebagian besar masyarakat menyatakan Pasar Cinde pusat oleh oleh makanan khas Palembang, terutama kerupuk Palembang dan pempek Palembang serta kue kue asli daerah, selain itu juga pusat penjualan berbagai jenis ikan basah yang hampir langka didapat dipasar lainnya di Palembang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap pihak BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang mengatakan bahwa pihak BPJS Ketenagakerjaan telah melakukan beberapa kegiatan untuk edukasi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan diri jika terjadinya risiko-risiko yang tidak diinginkan seperti kecelakaan dan kematian. Adapun kegiatan yang telah dilakukan yaitu dengan sosialisasi langsung pada tahun 2015 dan 2016, publikasi melalui media massa seperti radio dan koran pada tahun 2016. Sosialisasi yang dilakukan seyogyanya tidak hanya sekedar memperkenalkan lembaga dan program-program yang diselenggarakan. Lebih jauh lagi para calon peserta perlu diberikan informasi yang memadai mengenai hak dan kewajibannya, serta prosedur dan mekanisme yang harus ditempuh untuk dapat menjadi peserta pada BPJS Ketenagakerjaan.

Menurut data dari BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Palembang tahun 2016, pekerja informal yang menjadi peserta BPU adalah 69.813 orang, sedangkan jumlah pekerja informal yang menjadi peserta BPU pada tahun 2017 mencapai 63.235 orang. Hasil penelitian yang dilakukan Wirsardjono (1998) dalam Pangestika (2017) sektor informal sebagai sektor kegiatan ekonomi kecil-kecilan mempunyai ciri tidak teratur dalam pola kegiatan baik dari segi waktu, pemodal, dan penerimaan atau pendapatan. Hasil penelitian yang dilakukan Safitri (2017) berdasarkan hasil diperoleh pekerja pedagang pakaian jadi yang mengetahui bahwa pedagang berhak mendapatkan jaminan sosial yaitu sebanyak 74,5% merupakan hak seluruh WNI termasuk pedagang. Hal tersebut sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, yang mana kepesertaan pekerja bersifat wajib dengan tujuan agar dapat melindungi dirinya dari kejadian yang tidak diinginkan.

Dengan demikian tidak semua orang membuat keputusan membeli asuransi, walaupun banyak orang mengetahui bahwa hidup penuh ketidakpastian yang akan menimbulkan resiko dan kerugian. Variabel dalam penelitian ini berdasarkan teori Ganie (2013) dimana terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk mengikuti program asuransi

yaitu usia, pendidikan, penghasilan, dan jenis kelamin. Untuk variabel yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap pada penelitian ini berdasarkan teori Wawan (2011). Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri carolina, Ika Pakaria, Ady Fraditha (2016) dari hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap terhadap status kepesertaan jaminan sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut data dalam setahun terakhir Februari 2017–Februari 2018 BPS Provinsi Sumatera Selatan pekerja sektor informal bertambah sebanyak 32,62 ribu orang atau naik sebesar 1,34 persen. Sementara itu penyerapan penduduk pekerja pada sektor perdagangan tercatat 16,41%. Pekerja BPU seperti pedagang pasar tradisional tidak luput dari resiko sosial seperti risiko kecelakaan kerja. Pekerjaan yang dilakukan pedagang seperti, megangkat dan menurunkan barang dagangan yang sewaktu-waktu dapat beresiko menimbulkan kecelakaan dan dapat mengakibatkan cedera. Untuk itu pedagang perlu mendapatkan program jaminan sosial dari BPJS Ketenagakerjaan. Data dari BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Palembang tahun 2016, pekerja informal yang menjadi peserta BPU adalah 69.813 orang, sedangkan jumlah pekerja informal yang menjadi peserta BPU pada tahun 2017 mencapai 63.235 orang. Dimana peningkatan pekerja BPU setiap tahun tidak sejalan dengan jumlah pekerja BPU yang menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan. Faktor internal dari individu seperti umur dan jenis kelamin. Kemudian faktor yang mempengaruhi seperti pengetahuan, sikap, pendidikan, pendapatan keluarga, jenis pedagang serta faktor lain nya yaitu informasi, akses pelayanan dan dukungan keluarga. Sehingga, berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan keikutsertaan pekerja pedagang terhadap program BPJS Ketenagakerjaan di kawasan Pasar Cinde.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan status kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja pada pedagang di kawasan Pasar Cinde Kota Palembang tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi status kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja pada pedagang di kawasan Pasar Cinde Kota Palembang
2. Untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan pedagang terhadap status kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja
3. Untuk mengidentifikasi hubungan sikap pedagang terhadap status kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja
4. Untuk mengidentifikasi hubungan pendidikan pedagang terhadap status kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja
5. Untuk mengidentifikasi hubungan umur pedagang terhadap status kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja
6. Untuk mengidentifikasi hubungan jenis kelamin pedagang terhadap status kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja
7. Untuk mengidentifikasi hubungan pendapatan keluarga pedagang terhadap status kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja
8. Untuk mengidentifikasi hubungan jenis pedagang terhadap status kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja
9. Untuk mengidentifikasi hubungan informasi yang diperoleh oleh pedagang terhadap status kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja
10. Untuk mengidentifikasi hubungan akses pelayanan pedagang terhadap status kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja
11. Untuk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga pedagang terhadap status kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan pembelajaran di bidang peminatan administrasi kebijakan dan kesehatan (AKK) dan dapat mendukung terlaksananya penyelesaian penyusunan skripsi.

1.4.2 Bagi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang

1. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang mengenai masalah sistem kepesertaan.
2. Meningkatkan dan memperluas jaringan kerja antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai wadah untuk membina dan meningkatkan kerja sama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dan BPJS Ketenagakerjaan yang membutuhkan informasi mengenai sistem kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini di wilayah Pasar Cinde Kota Palembang

2. Materi Penelitian

Penelitian ini berfokus terhadap jaminan sosial untuk pekerja Bukan Penerima Upah (BPU) pada pedagang Pasar Cinde.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkan surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya mulai bulan Mei-Juni 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2000. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar Jogja Offset.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Laporan Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan Utama*. Jakarta.
- BPJS Ketenagakerjaan. 2017. *Evaluasi Pencapaian Target Perusahaan dan Tenaga Kerja Penerima Upah*. Pemasaran Penerima Upah BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Palembang. Palembang.
- BPJS Ketenagakerjaan. 2017. *Pedoman Perluasan dan Pengelolaan Kepesertaan Pekerja Penerima Upah*. Direktorat Perluasan Kepesertaan dan Hubungan Antar Lembaga BPJS Ketenagakerjaan. Jakarta.
- BPJS Ketenagakerjaan. 2017. *Status Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan*. Pemasaran Penerima Upah dan Bukan Penerima Upah BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Palembang. Palembang.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Carolina, Putria. 2016, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya*
- Dewan Jaminan Sosial Nasional. 2014. *Peta Jalan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan Tahun 2014-2019*.
- Ganie, Junaidi. 2011. *Hukum Asuransi Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Gunistyo, 2006. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Tegal dalam Berasuransi*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Pancasakti Tegal.
- Isgiyanto, Awal. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian NonEksperimental*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset

- Indrawati, Toti dan Yovita, Indri. 2014. *Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru*. Artikel Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Johariyah, 2016. *Analisis Keikutsertaan BPJS “Mandiri” Berdasarkan Status Ekonomi, Sikap Dan Persepsi Atas Mutu Layanan*. Artikel Penelitian STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap.
- Kandou, G.D. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado*. Artikel Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Kolter. 2007. *Prinsip-prinsip pemasaran edisi 13*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Lubis. 2009. *Depresi: tinjauan psikolog*. Jakarta: Prenada Media.
- Melinda, dkk. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Dalam Keikutsertaan Bpjs Mandiri Di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4 Oktober 216, Vol.4 No.4.
- Moenir. 2002. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2013. *Asuransi dan Usaha Perasuransian di Indonesia*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika.

Nursafa A. 2015. *Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pasien BPJS Kesehatan di wilayah kerja Jum pandang Baru, Kota Makasar*. Skripsi. Makasar: Universitas Hasanudin.

Patria, Pangestika. 2017. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Sektor Informal Dalam Bpjs Kesehatan Mandiri Di Kelurahan Poncol, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat.

Prasetyo, Budi. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Mandiri Pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Puri Tahun 2015*.

Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial No.1 Tahun 2014 Pasal 7. *Tentang Pekerja Penerima Upah*.

Peraturan Pemerintah No.84 tahun 2013. *Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja*.

Peraturan Pemerintah No.86 tahun 2013. *Tentang Pengenaan Sanksi Administratif Kepada Pemberi Kerja*

Peraturan Presiden No.109 tahun 2013. *Tentang Tahapan Kepeesertaan Program Jaminan Sosial*

Priyoto. 2014. *Teori Sikap & Perilaku Dalam Kesehatan*. Yogjakarta: Nuha Medika.

Purwaningsih, Salma Binti. 2016. *Faktor-fakor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Tegalsari Kabupaten Ponorogo*, [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

Puspitasari, Yuli. 2016. *Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pekerja Bukan Penerima Upah di Desa Kasiyan Timur Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember*, [Skripsi]. Universitas Jember. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Jember

Republik Indonesia. 1974. Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 1974 Pasal 2. *Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial.*

_____. 1992. Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 1992 Pasal 1. *Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja*

_____. 2003. Undang-Undang RI No.13 Tahun 2003. *Tentang Batas Usia Minimal Tenaga Kerja.*

_____. 2003. Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

_____. 2004. Undang-Undang RI No.40 Tahun 2004. *Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*

_____. 2011. Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2011. *Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial.* 25 November 2011. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116. Jakarta

Roesalya, A. 2014. *Hubungan terpaan Sosial BPJS Kesehatan Dan Sikap Masyarakat Pada Program Dengan Keputusan Masyarakat Sebagai Peserta BPJS Kesehatan.* Universitas Diponegoro Semarang

Rohmawati, Desy. 2014. *Hubungan pengetahuan sikap dan sosial ekonomi dengan pemilihan jenis iuran keikutsertaan JKN mandiri pada wilayah cakupan JKN tertinggi di Surakarta.* Surakarta: Fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sastrawidjaja, Suparman dan Endang. 2004. *Hukum Asuransi Perlindungan Tertanggung Asuransi Deposito Usaha Perasuransian.* Bandung: Alumni.

Simanjuntak, P. J. 2001, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia Edisi Kedua,* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Soedjono, Wiwiho. 2000, *Hukum Perjanjian Kerja,* Bina Aksara, Jakarta.

Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta
2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

Bandung: Alfabeta.CV

Wawan, A & M, Dewi. 2010, *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.